

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini disebut sebagai pendekatan kualitatif atau teknik penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang disebut juga dengan metode penelitian naturalistik merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang bersifat alamiah (Sugiyono, 2013, hlm. 14-15). Tanpa melakukan prosedur atau perlakuan khusus terhadap objek yang diteliti atau sekitarnya, penelitian kualitatif ini akan dilakukan sebagaimana mestinya.

Karena data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata yang berasal dari hal-hal nyata, maka metodologi penelitian kualitatif akan digunakan. Hal ini karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengungkap tentang kedisiplinan. Siswa dari SDN Serang 07 dijadikan sebagai subjek penelitian, dan paparan kata atau deskripsi digunakan untuk menjelaskan temuan.

#### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang termasuk dalam tipe penelitian deskriptif kualitatif yang berjenis studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dapat digolongkan sebagai salah satu jenis dalam penelitian deskriptif (Arief Furchan, 2011, hlm. 447). Penelitian studi kasus bertujuan untuk mengungkap fenomena atau kasus yang terkait dengan kedisiplinan siswa serta factor-faktor yang mempengaruhi.

Penelitian studi kasus adalah penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian, dan pemahaman yang mendalam dari individu tau situasi tertentu (Emzir, 2010, hlm. 20). Hal-hal yang berhubungan dengan kedisiplinan

yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini meliputi unsur-unsur yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dan penjelasan bagaimana siswa bereaksi terhadap pelanggaran disiplin. Studi kasus dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari penanaman nilai disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka SD Negeri Serang 07.

## 2. Sumber Data

Dua buah sumber data yang peneliti kumpulkan antara lain:

- a. Data primer, yaitu data utama dalam penelitian ini yang meliputi kedisiplinan siswa. Data ini akan diambil dari sumbernya yaitu siswa.
- b. Data sekunder, atau informasi yang mendukung data utama. Pembina pramuka akan memberi peneliti data tambahan ini.

## B. Teknik Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 225) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi dan wawancara.

#### a. Observasi

(Nasution dalam Sugiyono, 2010, hlm. 226), semua pengetahuan diperoleh melalui observasi. Data, atau fakta tentang dunia yang ditemukan melalui pengamatan adalah satu-satunya hal yang dapat menjadi dasar kesimpulan para ilmuwan. Sebagai bagian dari metode pengumpulan data observasional, peneliti dan informan melakukan interaksi sosial selama pengumpulan data. Pendekatan observasi ini digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengalaman langsung, karena memungkinkan mereka untuk mendemonstrasikan temuan mereka sehingga dapat dirasakan realitasnya. Peneliti melakukan observasi di tempat penelitian yaitu

SD Negeri Serang 07 kota Serang secara langsung melalui pengumpulan data observasi. Untuk menilai kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan disiplin siswa di dalam dan di luar kelas serta dalam kegiatan pramuka dilakukan observasi dengan menggunakan catatan lapangan.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 231), peneliti menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data ketika mereka perlu melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti dan ketika mereka ingin mengumpulkan informasi yang lebih rinci dari responden. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang disiplin apa saja yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Serang 07 Kota Serang.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 243), dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data, dan dilanjutkan sampai data tersebut jenuh.

a. *Data Collection* (pengumpulan data)

Metode pengumpulan data wawancara dan observasi digunakan oleh peneliti. Pembina pramuka dan siswa dijadikan sebagai subjek penelitian untuk pengumpulan data. Pemilahan informasi dilakukan secara mandiri untuk subjek penelitian sampai peneliti menemukan informasi yang dapat dipertahankan. Wawancara Bersama Pembina pramuka dilakukan saat istirahat atau dilaksanakan ketika sudah selesai berkegiatan pramuka, sedangkan observasi siswa dilakukan saat sedang berada di dalam kelas, di luar kelas, maupun ketika kegiatan pramuka sedang berlangsung.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 247), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan kemudian disusun secara sistematis sehingga akan memberikan gambaran jelas mengenai hasil penelitian.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, informasi ini dapat ditampilkan secara visual dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, dan histogram. Melalui penyajian, informasi diorganisasikan dan diletakkan dalam pola relasional yang memfasilitasi pemahaman. Data dari studi kualitatif dapat disajikan dalam berbagai format visual, termasuk ringkasan singkat, infografis, korelasi antar kategori, bagan alur, dan banyak lagi. Dalam tahap ini peneliti menarasikan data yang diperoleh terkait penanaman nilai disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD Negeri Serang 07.

### **C. Latar Penelitian**

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan April.

2. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk pengumpulan informasi dalam penelitian ini adalah SDN 07 Serang Kota Serang. Sekolah dasar dipilih sebagai tempat pengambilan data dengan alasan karena kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah telah dilakukan secara proaktif, tempat ini juga merupakan tempat peneliti untuk menyelesaikan program PLSP, selain itu tempat ini sangat dapat dijangkau untuk peneliti sehingga dapat memudahkan pengambilan data.

#### D. Subjek Penelitian

Siswa kelas IV dan Pembina Pramuka SD Negeri Serang 07 Kota Serang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Karena peneliti berpendapat bahwa Pembina pramuka merupakan sumber informasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang paling mendukung dan berperan sebagai pelaksana dalam membangun kedisiplinan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, maka peneliti menggunakan Pembina pramuka sebagai sumber data sekunder untuk mendukung data primer.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, yang menjadi alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi sebagai pengumpulan data, melalui kualitas data, menafsirkan data dan membuat simpulan atas temuannya (Sugiyono 2008, hlm. 222).

“Manusia sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif dipandang lebih cocok,” tulis Nasution (1996, hlm. 55). Penulis adalah instrumen utama untuk mengumpulkan informasi dan data dalam penelitian ini. Oleh karena itu, instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Instrumen penelitian didefinisikan oleh Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 160) sebagai “alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar memudahkan pelaksanaannya dan memberikan temuan yang lebih baik”. Oleh karena itu, jelas bahwa peneliti adalah instrumen utama penelitian ini. Peneliti mengembangkan pendekatan, melaksanakannya, mengumpulkan data, dan mengevaluasi hasilnya. Pada akhirnya dia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Instrumen yang dimanfaatkan oleh peneliti; (1) manusia, (2) lembar observasi, dan (3) panduan wawancara.

- a. Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan secara sukarela, yang memungkinkan peneliti untuk menanyakan tentang aspek apa pun dari topik yang diminati sambil tetap mengingat informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan Pembina pramuka pada saat jam kosong ataupun setelah selesai kegiatan pramuka.

**Table 3.1 Kisi-kisi Lembar Pedoman Wawancara Pembina Pramuka**

No	Indikator	Jumlah item	Nomor item
1.	Profil ekstrakurikuler pramuka SD Negeri Serang 07	1	9
2.	Kegiatan-kegiatan di dalam ekstrakurikuler pramuka	2	2,3
3.	Waktu dan tempat kegiatan ekstrakurikuler pramuka	1	4
4.	Program dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka	2	5,6
5.	Efektivitas ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa	1	7

**Lembar Pedoman wawancara Pembina Pramuka SD Negeri Serang 07**

1. Kapan ekstrakurikuler pramuka mulai dilaksanakan di SD Negeri Serang 07?
2. Kegiatan pramuka apa saja yang pernah diikuti oleh siswa?
3. Pernah atau tidak bu pramuka SD Negeri Serang 07 ini mengikuti kegiatan di luar sekolah?
4. Dimana dan kapan kegiatan kepramukaan dilaksanakan?
5. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Serang 07?

6. Apakah ada program terstruktur dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?
7. Menurut ibu apakah ekstrakurikuler pramuka ini efektif untuk penanaman nilai-nilai kedisiplinan siswa?

b. Pedoman Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI**

Nama sekolah :

Hari, tanggal :

Observator :

Judul :

**Table 3.2 pedoman observasi**

No	Kegiatan Pengamatan	YA	TIDAK
1.	Adanya visi dan misi sekolah serta tata tertib sekolah		
2.	Adanya program terstruktur dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka		
3.	Siswa datang tepat waktu saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan		
4.	Siswa berpakaian rapih dan sesuai dengan aturan tata tertib: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hari senin s/d selasa memakai seragam putih merah (lengkap dengan topi dan dasi ketika upacara)</li> <li>- Hari rabu s/d kamis memakai seragam merah batik kotak</li> <li>- Hari jumat memakai palaiian muslim putih hitam</li> <li>- Hari sabtu memakai seragam pramuka</li> </ul>		
5.	Siswa laki-laki berambut pendek		

6.	Pembina memberi teguran terhadap siswa yang tidak memakai seragam pramuka lengkap: - Tidak memakai topi - Tidak memakai lasduk		
7.	Siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolah seperti: - Membuang sampah pada tempatnya - Membersihkan toilet setelah digunakan - Melaksanakan piket kelas setiap hari		
8.	Adanya siswa yang membolos saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung		
9.	Patuh terhadap perintah Pembina dan segala tata tertib di lingkungan sekolah		
10.	Siswa merawat tanaman di sekitar lingkungan sekolah		
11.	Semua siswa menjaga fasilitas sekolah, tidak ada coretan di meja maupun di tembok		
12.	Siswa datang sebelum 5 menit upacara apel kegiatan ekstrakurikuler pramuka dimulai		
13.	Siswa kelas IV tidak pernah melakukan bolos sekolah		
14.	Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		
15.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran di kelas		
16.	Siswa menaati peraturan sekolah yang sudah dibuat di tata tertib		

## F. Prosedur Penelitian

Penelitian yang saya ambil mengenai penanaman nilai disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Serang 07. Berikut langkah-langkah yang akan saya lakukan, yaitu:

- a. persiapan studi termasuk memunculkan ide-ide studi dan mengusulkannya, membuat desain penelitian, dan konsultasi (nasihat).

- b. Melakukan penelitian, yang meliputi memperoleh sumber, terlibat dalam analisis kritis, menulis, dan interpretasi.
- c. Laporan penelitian